

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI



Disusun oleh :

Nama : Danang Bayu Aji
NIM : 5201409024
Prodi : Pend. Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
2012/2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan panduan PPL Unnes 2012/2013

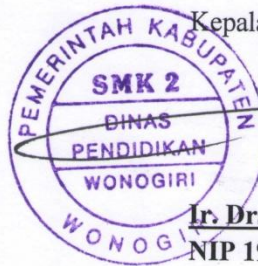
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1001



Kepala Sekolah

Ir. Drs. H. Dikin, M.Pd
NIP 195503041981031011

Kepala Pusat Pengembangan KKN Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1001

Guru pamong

Heru Cahyono, S.Pd
NIP. 19710731 200312 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program Strata 1 periode tahun 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil praktik pengalaman lapangan 2 di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis tidak akan terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Semarang untuk SMK Negeri 2 Wonogiri.
3. Ir. Drs. H. Dikin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonogiri.
4. Heru Cahyonno, S.Pd. selaku Ketua Program Pendidikan dan Gumong Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Wonogiri.
5. Seluruh Guru, Karyawan dan Staf Tata Usaha SMK Negeri 2 Wonogiri.
6. Serta seluruh peserta didik SMK Negeri 2 Wonogiri.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan laporan PPL 2 ini. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wonogiri, 17 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah.....	5
D. Kajian Perencanaan Pembelajaran	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
1. Pengajaran Terbimbing	8
2. Pengajaran Mandiri	12
3. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya	12
4. Penyusunan Laporan	12
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lamp 1 : Refleksi Diri
2. Lamp 2 : Rencana Kegiatan PPL Pendampingan
3. Lamp 3 : Jadwal Pelajaran
4. Lamp 4 : Penilaian PPL 2
5. Lamp 5 : Perangkat Pembelajaran yang meliputi:
 - a. : Program Tahunan (Prota)
 - b. : Program Semesteran (Promes)
 - c. : Silabus
 - d. : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkopetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya. Oleh karena itu susunan kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya di lapangan yang sesungguhnya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan menempuh sejumlah komponen program

pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL 2 :

1. Tujuan Umum

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya keprofesionalan dalam pengajaran yang sesuai dengan keahliannya masing-masing.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir/profesi guru.
- c. Mengobservasi secara langsung kegiatan belajar mengajar dan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong/pembimbing.

C. Manfaat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait baik itu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya ditempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan serta kegiatan lain yang ada di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan sikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - c. Mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK) bersangkutan yang dapat bermamfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi pihak UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan manajemen KBM, di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Adapun landasan hukum diselenggarakan PPL adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.
 - b. No. 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar.

Adapun persyaratan bagi peserta PPL 2 adalah :

- a. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di kelas.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pembelajaran.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun persiapan mengajar.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis Materi Pelajaran (AMP).
2. Program Tahunan dan Program Semester.
3. Desain Pembelajaran.
4. Rencana Pembelajaran.
5. Analisis Hasil Ulangan Harian.

D. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

GBPP merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi semua guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

AMP merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya :

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
 - b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
 - c. Terpilihnya media pembelajaran yang paling sesuai.
 - d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.
3. Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester merupakan bagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Program Tahunan berfungsi sebagai acuan pembuatan program semester, sedangkan Program Semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

4. Satuan Pelajaran

Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu pokok bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan Pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Komponen Utama Satuan Pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari GBPP. Sedangkan materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian merupakan tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada setiap pokok bahasan.

Fungsi dari Analisis Hasil Ulangan Harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap

materi pelajaran yang diberikan untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

Adapun ketentuannya adalah :

- a. Daya serap perorangan seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 75 % atau nilai 7, 5.
- b. Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari 75 %.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonogiri, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada empat minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 14 September 2012 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke lima sampai minggu kesembilan belas yaitu dari tanggal 14 oktober 2012 sampai dengan 18 Januari 2012. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bekal yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa kependidikan dalam rangka mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan trampil dalam dunia pendidikan.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) meliputi :

1. Pengajaran Terbimbing

Praktek pengalaman PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 maka praktikan tidak perlu mengadakan pembekalan, orientasi, observasi maupun pengajaran model karena kegiatan tersebut telah dilaksanakan praktikan PPL 1. Oleh karena itu tahapan awal dilakukan praktikan pada PPL 2 yaitu pengajaran terbimbing.

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut diatas maka mahasiswa dituntut agar memiliki kemampuan diri agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dan tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar pasti selalu diawali dengan pemberian salam kepada siswa, memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya ingat siswa. Sebelumnya praktikan menanyakan siapa yang tidak masuk dan apa alasannya (presensi).

b. Komunikasi Dengan Siswa

Didalam proses kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran ini dimaksudkan untuk mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Namun terkadang praktikan pun menggunakan bahasa daerah yang biasa siswa gunakan sehingga praktikan akan lebih mudah untuk berkomunikasi sehingga siswa juga akan lebih mudah untuk menerima pelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Metode Ceramah, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
2. Metode Demonstrasi, Praktikan membawa atau memperlihatkan peralatan praktek yang digunakan.
3. Metode Tanya Jawab, digunakan praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Namun karena praktikan dalam menyampaikan

materi kebanyakan dilakukan di lapangan, maka praktikan juga menggunakan metode demonstrasi dimana setiap praktek harus didahului dengan demonstrasi, sehingga siswa dapat mengambil contoh dari demonstrasi tersebut.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media pembelajaran ini juga sangat berguna untuk siswa agar memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan dalam proses belajar mengajar antara lain laptop/komputer, LCD, papan tulis, buku pelajaran, dan buku ajar atau modul pembelajaran. Semua itu digunakan dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar sehingga siswa akan lebih mudah untuk menyerap materi yang diajarkan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. penggunaan teknik dan metode yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberikan materi kemudian diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan. Praktikan menggunakan teknik suara, yaitu dalam berbicara tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan dan usahakan terdengar sampai belakang.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan bisa berupa pujian terhadap anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan harus bisa memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku

dan berusaha mengenal lebih dekat dan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, harus dapat menciptakan suasana belajar yang baik didalam kelas. Selain itu juga praktikan harus bisa memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa sehingga pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah selesai menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

i. Mengetahui Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Ulangan harian dilaksanakan setelah beberapa pokok bahasan selesai. Ulangan harian yang praktikan laksanakan dalam bentuk tes awal pelajaran dan tes pada akhir pelajaran. Pelaksanaan penilaian terhadap LKS sesuai dengan materi yang telah disampaikan begitupun dengan tugas lainnya. Jika hasil ulangan baik berarti praktikan berhasil (tuntas) dalam penyampaian materi akan tetapi jika yang diperoleh kurang memuaskan (jelek), maka dilaksanakan perbaikan.

j. Memberikan Balikan

Setelah selesai menyampaikan materi praktikan memberikan balikan kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan tugas untuk pertemuan selanjutnya

yang tujuannya untuk melatih siswa dalam mengerjakan tugas dirumah atau sebagai bahan agar siswa selalu belajar dirumah, serta tidak lupa mengucapkan salam.

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan kepercayaan sepenuhnya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lapangan/dikelas tanpa ada pendampingan dari guru pokok/guru pamong, walaupun masih dalam proses belajar.

3. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Setelah bertugas mengajar dikelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara hari senin, apel pagi setiap hari kamis, penataan bengkel teknik sepeda motor, pengelolaan ruang alat.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan, bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong untuk mendapat data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktek pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing untuk mengetahui format penilaian laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan.

C. Materi Kegiatan

Materi Kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) antara lain :

1. Observasi kondisi pembelajaran atau pengajaran terbimbing.
2. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.

3. Melakukan pengajaran di dalam kelas sesuai dengan bidang studi masing-masing yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
4. Melakukan pengajaran mandiri tanpa didampingi oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
5. Mengadakan ujian praktik mengajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan mahasiswa dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang atau di luar jam pelajaran. Dalam proses pembimbingan membicarakan hal-hal mengenai perangkat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pelaksanaan pembelajaran di kelas serta hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hal-hal yang dilakukan dalam proses pembimbingan antara lain :

1. Guru pamong memberikan pengarahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana cara mengajar yang baik dan benar.
2. Praktikan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru pamong, agar praktikan dapat mengetahui bagaimana mengajar dengan baik dan benar.
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran seperti : Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Desain Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran (RP) yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL2

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a. Adanya komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan pihak sekolah sehingga memudahkan untuk berkoordinasi langsung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sarana dan prasarana yang memadai, SMK Negeri 2 Wonogiri dilengkapi sarana yang memadai untuk kelancaran proses belajar

mengajar yaitu salah satunya dengan adanya LCD di setiap ruang kelas.

- c. Hubungan antara praktikan dan guru pamong tidak terjadi perbedaan yang artinya status guru dan praktikan adalah sama-sama sebagai mitra kerja yang saling melengkapi.
 - d. Praktikan dianggap seperti layaknya warga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Karena masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, atau hanya sebagai pengganti saja, sehingga mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik.
 - b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pengajaran, terutama dalam hal manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses mengajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan pada mata diklat Produktif Teknik Sepeda Motor adalah beliau Bpk Heru Cahyono, S.Pd. Beliau adalah Kepala Program Teknik Sepeda Motor yang merupakan salah satu guru senior yang ada di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Guru pamong bidang Produktif Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 2 Wonogiri di PPL2 Alhamdulillah banyak membantu saya dalam menyiapkan prota, promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK Program Teknik Sepeda Motor.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata diklat Teknik Kendaraan Ringan adalah Drs Masugino, M.Pd., Beliau juga menjabat sebagai kepala pusat pengembangan PPL sehingga beliau membimbing kami dari

penerjunan sampai penarikan PPL tanggal 31 januari 2012. Beliau membimbing kami bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

Alhamdulillah banyak sekali ilmu yang saya dapatkan dari dosen pembimbing tersebut dan Alhamdulillah lagi kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMK Negeri 2 Wonogiri khususnya pada jurusan Teknik Sepeda Motor mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah namun disamping itu juga masih perlu adanya penambahan.

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Wonogiri merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang professional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik, selain itu juga tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah SAP. Perencanaan Pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES :
 - a. Agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL Pendampingan untuk tahun berikutnya.
 - b. Program dari tahun ke tahun sangat banyak perbedaannya hal ini membingungkan kepada mereka yang belum tahu gambaran PPL Pendampingan.
2. Untuk SMK Negeri 2 Wonogiri:
 - a. Sarana dan prasarana yang ada pada dasarnya sudah memadai dan untuk kelangsungan proses pembelajaran alangkah baiknya ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi terutama dibengkel karena untuk menunjang penguasaan kompetensi sehingga diharapkan lulusannya mudah mendapatkan pekerjaan.

- b. Dari segi kedisiplinan siswa, sebagian besar siswa sudah mematuhi tata tertib sekolah, namun ada beberapa siswa yang perlu ditingkatkan lagi segi kedisiplinannya agar suasana lingkungan sekolah lebih disiplin.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Danang Bayu Aji

NIM : 5201409024

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 2 Wonogiri, mulai tanggal 12 oktober 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012 sehingga memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

Pendidikan yang diambil oleh mahasiswa UNNES menuntut mahasiswa yang mengambil program studi tersebut untuk berlatih menerapkan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku kuliah. Oleh karena itu UNNES mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPI 2 yang dilakukan secara simultan melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL 2 ini dilaksanakan melalui observasi dari tanggal 12 November 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Dengan waktu tersebut, saya bisa merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMK Negeri 2 Wonogiri yang sudah berkenan menerima dan membimbing saya untuk belajar menjadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar siap menjadi guru yang profesional.

Dalam melaksanakan program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat kami sadar dan paham apa yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Negeri 2 Wonogiri. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 2.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Sepeda Motor

Mata Diklat Teknik Sepeda Motor adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah Psikomotorik (Ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya dari pada teori.

Idealnya prosentase pembelajaran produktif teknik kendaraan ringan di SMK adalah 30% teori dan 70% Praktek. Di SMK Negeri 2 Wonogiri prosentase pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, khususnya mata Diklat Produktif Teknik Kendaraan Ringan, membutuhkan banyak strategi agar dapat disajikan lebih menarik dan efektif untuk siswa. Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Wonogiri sudah sangat lengkap yaitu dengan adanya media pembelajaran berbasis TIK dan disetiap kelas sudah dilengkapi dengan adanya LCD.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang produktif teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri di PPL 2 Alhamdulillah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data-data. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK jurusan teknik kendaraan ringan. Walaupun waktu yang disediakan untuk konsultasi dengan guru pamong hanya sedikit, tapi benar-benar membantu saya dalam melaksanakan PPL 2 dan akhirnya sangat membantu saya dalam membuat laporan PPL 2.

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun sehingga sudah menjadi seorang yang profesional dalam bidang pendidikan. Alhamdulillah Kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan

Kualitas pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa mampu menjawabnya dan apabila ada yang belum paham siswa tidak bersegan-segan untuk bertanya kepada guru pengampu sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 2

Selama kegiatan PPL 2 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 2 Wonogiri dan Unnes

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Wonogiri yang lebih baik, perlu adanya pengadaan alat dan bahan praktek yang berkualitas agar pembelajaran semakin aplikatif menuju siswa yang profesional dalam praktek. Alat dan bahan praktek pun juga yang berkuantitas agar proposional dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Wonogiri yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Negeri 2 Wonogiri jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru Pamong

Wonogiri, Januari 2012
Mengetahui,
Guru Praktikan

Heru Cahyono, S.Pd
NIP. 19710731 200312 1 004

Danang Bayu Aji
NIM. 5201409024

JADWAL KEGIATAN MENGAJAR PPL 2 PENDAMPINGAN

HARI	MATA PELAJARAN	WAKTU / JAM PELAJARAN	KELAS/JURUSAN
Senin	-	-	-
Selasa	Dasar- dasar mesin	10.15- 15.00 (6 jam)	X TSM
Rabu	Dasar-dasar mesin	11.45- 16.30 (6 jam)	X TSM
Kamis	Dasar-dasar mesin	07.45 – 12.30 (6 jam)	X TSM
Jumat	-	-	-
sabtu	-	-	-

Pratikan

Danang Bayu Aji